

ABSTRAK

Septya Ayu Fuji Lestari (01175190014)

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH CAESAR (*SECTIO CAESAREA*) DI RUMAH SAKIT SWASTA X KOTA TANGERANG PERIODE JULI–DESEMBER 2021

Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Ilmu Kesehatan (2022)

(xv + 31 halaman; 7 tabel; 1 gambar; 3 lampiran)

Diberbagai negara, termasuk Indonesia untuk persalinan dengan bedah Caesar meningkat dari tahun ke tahun dan risiko infeksi sekitar 5 hingga 20 kali lebih tinggi daripada persalinan normal. Semua wanita yang melakukan operasi bedah Caesar baik elektif maupun darurat direkomendasikan menerima antibiotik profilaksis. Pemberian antibiotik profilaksis diberikan untuk mengurangi terjadinya infeksi luka operasi pasca bedah. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Swasta X Kota Tangerang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2022. Penelitian ini adalah studi non eksperimental yang bersifat deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif berupa catatan yang diperoleh dari data rekam medik pasien. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien yang melakukan operasi bedah Caesar periode bulan Juli – Desember 2021. Data yang digunakan pada sampel penelitian ini sebanyak 121 pasien. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang diperoleh dibandingkan dengan penerapan pedoman dan jurnal yang digunakan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, penggunaan antibiotik profilaksis yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin generasi ketiga yaitu seftazidim sebanyak 42 pasien (34,71%). Rute antibiotik profilaksis pada pasien bedah Caesar diberikan secara intravena. Kesesuaian berdasarkan jenis antibiotik adalah 9,91% sudah sesuai dan 90,09% yang tidak sesuai dalam pedoman penggunaan antibiotik profilaksis. Ketepatan dosis berdasarkan dosis antibiotik 100% sesuai dibandingkan dengan ASHP dan tepat waktu pemberian (98,34%).

Kata Kunci: Evaluasi Penggunaan, Antibiotik Profilaksis, Pasien Bedah Caesar.

Referensi: 29 (2004-2021)

ABSTRACT

Septya Ayu Fuji Lestari (01175190014)

EVALUATION OF THE USE OF PROPYLACTIC ANTIBIOTICS IN PATIENTS CAESAREAN (SECTIO CAESAREA) SURGERY AT PRIVATE HOSPITAL X TANGERANG CITY PERIOD JULY–DESEMBEER 2021

Thesis, Faculty of Health Sciences (2022)

(xv; 31 page; 7 tables; 1 pictures; 3 appendices)

In various countries, including Indonesia, deliveries by Caesarean section increase from year to year and the risk of infection is about 5 to 20 times higher than normal deliveries. All women who have elective or emergency C-sections receive prophylactic antibiotics. Prophylactic antibiotics are given to reduce the occurrence of postoperative wound infections. This research was conducted at Private Hospital X Tangerang City. The time of the study was carried out in March - April 2022. This research is a non-experimental research with a descriptive nature. The data was collected retrospectively in the form of notes obtained from the patient's medical record data. The subjects in this study were patients who underwent a surgical Caesarean section for the period July – December 2021. The data used in the sample of this study were 121 patients. Sampling using simple random sampling method. The data obtained were compared with the application and journals used. The results obtained from this study, the most widely used prophylactic use of antibiotics was the third generation cephalosporin group, namely ceftazidime as many as 42 patients (34.71%). The route of prophylactic antibiotics in caesarean section patients is given intravenously. Conformity based on the type of antibiotic was 9.91% appropriate and 90.09% not in accordance with the guidelines for the use of prophylactic antibiotics. The accuracy of the dose based on the antibiotic dose was 100% appropriate compared to ASHP and on time of administration (98.34%).

Keywords: Usage Evaluation, Prophylactic Antibiotics, Caesarean Surgery Patients,

References: 29 (2004-2021)